

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan *Machine Learning* (ML) dalam prediksi kebangkrutan perusahaan melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian dilakukan dengan menelaah 30 artikel Scopus periode 2021–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prediksi kebangkrutan berkembang dari model statistik tradisional menuju model AI/ML yang lebih adaptif dan akurat, dengan model yang paling dominan meliputi *Random Forest*, *Gradient Boosting*, *LightGBM*, *SVM*, *ANN*, dan *DNN*. Indikator yang digunakan tidak hanya rasio keuangan, tetapi juga faktor non-keuangan seperti tata kelola dan kualitas pelaporan keuangan. Penelitian ini juga menemukan tantangan berupa ketidakseimbangan data, *overfitting*, seleksi fitur, dan interpretabilitas model yang dapat dimitigasi melalui penyeimbangan data, seleksi fitur, dan *explainable AI*. Secara keseluruhan, AI dan ML berpotensi meningkatkan efektivitas prediksi kebangkrutan apabila didukung data yang berkualitas dan pemilihan model yang sesuai.

Kata kunci: *Artificial Intelligence*, *Machine Learning*, prediksi kebangkrutan, *Systematic Literature Review*.

